

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan kesimpulan dari skripsi yang berjudul *Irak Di Bawah Kepemimpinan Saddam Hussein (Kejayaan Sampai Kejatuhannya Dari Tahun 1979-2003)*. Kesimpulan dalam bab ini berdasarkan hasil penelitian yang sebelumnya telah dilakukan. Kesimpulan tersebut mengacu kepada jawaban pertanyaan penelitian yang terdapat pada bab I dan hasil analisis penulis pada bab IV. Rekomendasi dimaksudkan untuk bahan pengayaan untuk dunia pendidikan khususnya tentang sejarah Timur Tengah.

5.1 Kesimpulan

Pertama, perjalanan karir Saddam Hussein untuk menjadi pemimpin Irak merupakan bukti bahwa Saddam Hussein memiliki karakter yang menjanjikan serta tegas dalam bertindak, sehingga kemarahan rakyat Irak akibat kekecewaan terhadap pemerintahannya dapat dikendalikan. Selain itu Partai Ba'ath yang menjadi wadah aspirasi politik Saddam Hussein dinilai turut berpengaruh dalam visi politik Saddam Hussein. Pengaruh internal Partai Ba'ath sangat terlihat dari melejitnya karir Saddam di dalam bidang politik dan pemerintahan. Untuk mencapai kekuasaannya Saddam melakukan kudeta secara halus kepada Hassan Bakr, dimana kudeta yang dilakukan Saddam mendapat dukungan sepenuhnya dari Partai Ba'ath.

Kedua, kebijakan politik Saddam cenderung lebih mementingkan kelanggengan kekuasaannya, dibanding memikirkan efek yang ditimbulkan dari kebijakan tersebut baik atau tidak bagi rakyat khususnya. Posisi-posisi kunci diambil dari penyeleksian terhadap kerabatnya maupun orang-orang yang dikenal loyal terhadapnya terutama muslim Sunni. Dengan cara ini, upaya rakyat untuk melakukan makar terhadap kekuasaannya dapat diminimalisir, karena sebelum hal itu terjadi maka telah terendus oleh orang-orang kepercayaan Saddam. Selain itu berbagai tindakan represif dilakukan Saddam, semata-mata untuk melanggengkan kekuasaannya dan mewujudkan ambisi Saddam Hussein untuk menjadi pemimpin dunia Arab.

Ketiga, di bawah pemerintahan Saddam, Irak mencapai kemajuan dalam berbagai bidang, yaitu pendidikan, ekonomi, dan yang paling mencolok adalah militer. Dalam bidang ekonomi, ketika masih menjabat sebagai wakil presiden, Saddam telah menunjukkan keberhasilannya dalam memimpin Irak di bidang ekonomi. Salah satunya yaitu yang paling fenomenal adalah dinasionalisasinya perusahaan minyak asing yang langsung dirasakan oleh rakyat Irak yang mengalami kemakmuran. Selain itu, dihapuskannya sistem tuan tanah merupakan pembangunan di bidang ekonomi yang cukup menyita perhatian. Di samping itu arus urbanisasi juga dibendung untuk meratakan pembangunan agar tak terpusat di kota saja

Dalam bidang pendidikan, pada masa pemerintahan Saddam rakyat kecil terbantu dengan diadakan dari kebijakan pendidikan yang dikeluarkan oleh

Saddam. Bahkan Saddam menerima penghargaan dari UNESCO salah satunya berkat usahanya memajukan pendidikan di Irak.

Dalam bidang militer Irak mencapai masa jayanya pada masa pemerintahan Saddam, hal ini terlihat dari militer Irak disegani di dunia Arab terutama pasca berakhirnya Perang Teluk I yang berlangsung selama 8 tahun. Selain memiliki senjata konvensional seperti kendaraan militer beserta senjatanya, militer Irak bahkan memiliki senjata kimia dan rudal.

Keempat, faktor yang menyebabkan runtuhnya pemerintahan Saddam Hussein di Irak yaitu dapat dibedakan menjadi dua: dari dalam negeri dan luar negeri. Dari dalam negeri, adalah karena berkurangnya kekuatan dan dukungan terhadap Saddam. Pengkhianatan orang-orang dekat Saddam juga turut mempengaruhi jatuhnya Saddam Hussein. Kehidupan Irak di berbagai bidang pun mengalami kemerosotan, setelah diberlakukannya embargo serta banyaknya biaya yang harus dikeluarkan untuk sektor militer. Karena sejak Saddam menjabat presiden Irak, tidak henti-hentinya terjadi peperangan atau konflik baik skala besar atau kecil yang menguras biaya yang tidak sedikit.

Dari luar negeri, berkurangnya dukungan dari negara tetangga maupun dunia internasional. Pasca Perang Teluk I, dukungan dunia Arab terhadap Saddam menurun drastis. Selain itu, sikap Amerika Serikat (AS) yang pada saat Perang Teluk I memihak Saddam, namun sejak Perang Teluk II malah berbalik memusuhi Saddam. Keadaan ini melemahkan Irak dalam pergaulan internasional. Sanksi dari PBB berupa embargo militer maupun ekonomi juga turut memberi andil terhadap semakin melemahnya posisi Saddam. Puncaknya yaitu saat agresi militer AS ke

Irak tahun 2003 yang berhasil melengserkan Saddam dari tampuk kekuasaan dan pada agresi tersebut Saddam tertangkap.

5.2 Rekomendasi

Materi dalam skripsi dapat menjadi bahan pengayaan untuk dunia pendidikan khususnya tentang sejarah Timur Tengah dalam hal ini fokus utamanya adalah negara Irak.

